

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal melalui Program *Java's Day* Setiap Hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak

Diani Lestari⁽¹⁾, Novita Putri Rahayu⁽²⁾, Salma Nur Amalina⁽³⁾,
Dwi Aminatus Sa'adah⁽⁴⁾, Nurlaili Dina Hafni⁽⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Email: 1dianilestari03@gmail.com, 2nophitaputri23@gmail.com,
3salmanura8@gmail.com, 4dwiaminatussaadah@gmail.com, 5dinahafni89@gmail.com

ABSTRACT

Character building based on local wisdom plays a crucial role in producing a young generation that adheres to cultural values, is ethical, and has a strong identity. This study discusses the implementation of character education through the *Java's Day* program at Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak Kindergarten. This program is designed to foster an understanding of Javanese cultural values in early childhood through various methods, including the application of Javanese language, the use of traditional clothing, the introduction of traditional arts and games, and the habituation of noble behavior. This study applies a qualitative approach based on case studies with data collection techniques through participant observation, in-depth interviews, and document analysis, involving multiple parties including the principal, educators, students, and parents or guardians as key informants. The results of the study indicate that *Java's Day* contributes positively to building children's character, especially in Javanese language skills, understanding local culture, and the application of politeness and togetherness. In addition, parental involvement in this program also strengthens cultural learning at home. These findings indicate that character education based on local wisdom can be an effective strategy in facing globalization without losing cultural identity.

Keyword:

Character Education
Local Wisdom
Javanese Culture
Early Childhood
Java's Day

ABSTRAK

Pembentukan karakter berbasis kearifan lokal memegang peran krusial dalam mencetak generasi muda yang berpegang pada nilai-nilai budaya, beretika, dan memiliki jati diri yang kuat. Penelitian ini membahas penerapan pendidikan karakter melalui program *Java's Day* di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak. Program ini dirancang guna menumbuhkan pemahaman nilai-nilai budaya Jawa pada anak usia dini melalui beragam metode, meliputi pengaplikasian bahasa Jawa, penggunaan busana adat, pengenalan seni dan permainan tradisional, serta pembiasaan perilaku berbudi pekerti luhur. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, melibatkan multipihak termasuk kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua atau wali murid sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Java's Day* berkontribusi positif dalam membangun karakter anak, terutama dalam keterampilan berbahasa Jawa, pemahaman budaya lokal, serta penerapan sikap sopan santun dan kebersamaan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam program ini turut memperkuat pembelajaran budaya di rumah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam menghadapi globalisasi tanpa kehilangan identitas budaya.

Kata kunci:

Pendidikan Karakter
Kearifan Lokal
Budaya Jawa
Anak Usia Dini
Java's Day

Received:

Accepted: 20-05-2025

Published: 25-05-2029

Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi elemen mendasar dalam dunia pendidikan, karena karakter yang kuat membentuk individu dengan nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi masyarakat (Aini dkk, 2024). Pendidikan karakter sangatlah penting pada usia dini karena anak-anak sedang dalam proses pembentukan nilai-nilai dasar kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus menyentuh tidak hanya aspek akademik, tapi juga nilai-nilai moral dan sosial menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan globalisasi (Maesak dkk, 2025). Salah satu pendekatan yang efektif dalam membangun karakter yang kokoh adalah dengan memanfaatkan kearifan lokal, yang sarat akan nilai-nilai luhur serta budaya. Melalui kearifan lokal, anak dapat mengembangkan kepribadian yang berakar pada budaya mereka, sekaligus tetap mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan aktivitas manusia yang mencakup pemberian edukasi dan pengajaran dengan cara yang menyenangkan bagi generasi muda yang sedang berkembang (Rahman dkk, 2022). Pandangan lain menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran dan bimbingan yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sosial (Ujud dkk, 2023). Pendidikan memiliki peran penting sebagai kebutuhan dalam hubungan antar individu dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses transformasi perilaku yang terus berkembang seiring akumulasi pengetahuan dan pengalaman hidup, membentuk peserta didik menjadi insan paripurna yang unggul secara intelektual maupun moral (Ananda dkk, 2022).

Sedangkan menurut Suyanto (dalam Wibowo, 2017), karakter merupakan pola pikir dan perilaku yang menjadi identitas setiap individu dalam menjalani kehidupan serta berinteraksi dengan orang lain. Ciri utama individu berkarakter terletak pada kapasitasnya untuk menentukan pilihan secara mandiri serta kesediaan menanggung konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran nilai-nilai luhur yang mensyaratkan integrasi holistik antara domain kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) untuk mencapai efektivitas pembentukan karakter (Sukatin dkk, 2022). Oleh karena itu, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu dengan karakter tertentu, baik dalam pola pikir, cara pandang, watak, maupun tata perilaku yang menjadi ciri khas setiap orang (Triana, 2022).

Dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin pesat, internalisasi nilai-nilai luhur lokal melalui pendidikan karakter merupakan pendekatan transformatif dalam pembentukan jati diri anak bangsa. Kearifan lokal merepresentasikan serangkaian nilai budaya yang ditransmisikan secara lintas generasi, memainkan peran fundamental dalam konstruksi sikap, pola perilaku, dan norma etika dalam kehidupan sosial. Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat diaktualisasikan melalui penyelenggaraan program *Java's Day* yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji, Merakurak, yang bertujuan mengenalkan dan mengembangkan kesadaran dan kecintaan terhadap budaya Jawa kepada siswa ataupun kepada anak-anak agar mereka memiliki karakter yang kuat dan mampu berperan aktif dalam masyarakat.

Program *Java's Day* merupakan sebuah inisiatif yang dirancang untuk menanamkan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya Jawa kepada anak-anak sejak usia dini. Dalam program ini, anak-anak diajak mengenakan pakaian tradisional Jawa, seperti kebaya, jarik, blangkon, dan beskap, sebagai upaya menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal serta mengenalkan keberagaman busana adat yang mencerminkan identitas daerah. Sebagai bagian integral dari program, pembiasaan penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi antarpribadi baik antar peserta didik maupun dengan tenaga pendidik diterapkan secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian bahasa daerah dan menjamin keberlanjutan warisan linguistik.

Selain itu, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai aspek budaya Jawa, seperti seni, musik, dan tarian tradisional, melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Mereka juga diajak

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program *Java's Day* Setiap Hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak

memainkan permainan tradisional seperti engklek, congklak, lompat tali, dan benthik yang tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga menumbuhkan kerja sama serta rasa kebersamaan. Selanjutnya, anak-anak dikenalkan dengan adat istiadat serta nilai-nilai budaya Jawa, seperti tata krama, unggah-ungguh (sopan santun), dan filosofi kehidupan yang disampaikan melalui cerita rakyat serta dongeng khas Jawa. Dengan demikian, program ini tidak hanya melestarikan budaya lokal, tapi juga membentuk karakter anak untuk menghargai dan memahami makna budaya tersebut.

Pendekatan pendidikan karakter, penelitian serupa juga dilakukan oleh Nur Khabibah (dalam Sulistyorini dkk, 2022) di MI Islamiyah Candi Bandar Batang, Jawa Tengah, yang menunjukkan keselarasan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal. Khabibah menekankan bahwa keberhasilan program serupa bergantung pada perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, studi oleh Indri Yuliana dkk (2024) di SD Negeri Sembungan juga menguatkan bahwa penerapan kearifan lokal dalam pendidikan karakter efektif dalam membentuk kepribadian dan prinsip nilai positif pada siswa.

Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi dan menganalisis praktik pendidikan karakter berbasis nilai-nilai lokal yang diwujudkan melalui kegiatan *Java's Day* di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui peran program *Java's Day* dalam membentuk karakter anak serta bagaimana nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pendidikan karakter yang berbasis pada kearifan lokal.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter berlandaskan kearifan lokal diimplementasikan melalui program *Java's Day* di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara mendalam fenomena atau kasus tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek dari fenomena yang diteliti, termasuk latar belakang, proses, dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Studi kasus ini memungkinkan analisis mendalam atas suatu kasus atau program untuk memahami fenomena yang diteliti.

Melalui metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini berhasil menggali informasi yang mendalam dan rinci mengungkap fenomena kompleks secara mendalam dan komprehensif dalam konteks nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai lokal melalui kegiatan *Java's Day* di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis kearifan lokal teori atau generalisasi yang relevan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Sendanghaji, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, dengan melibatkan berbagai pihak termasuk kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, serta wali murid sebagai subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas dan reaksi siswa, serta interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk memahami persepsi kepala sekolah, guru, dan orang tua terhadap program. Dokumentasi seperti kurikulum, foto, dan laporan kegiatan juga dikumpulkan untuk memperkuat data.

Hasil dan pembahasan

Studi ini mengkaji implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang diintegrasikan melalui program *Java's Day* yang dilaksanakan setiap hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, dilakukan pada tanggal 12 Februari 2025 dengan subjek

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program Java's Day Setiap Hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak

penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita, Ibu Biana Hastari, S.Pd., menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki fokus kuat pada pendidikan karakter yang meliputi pengembangan budi pekerti luhur, nilai-nilai religius, dan kesadaran berbudaya.

Pendidikan karakter budi pekerti luhur di TK Dharma Wanita diwujudkan melalui penerapan sopan santun kepada orang tua, guru, dan teman. Salah satu contoh implementasinya adalah penggunaan bahasa Jawa dalam kegiatan belajar setiap hari rabu. Penggunaan bahasa Jawa yang memiliki tingkatan berbeda dapat membantu siswa mengembangkan karakter menghargai orang lain dan menanamkan rasa bangga terhadap budaya daerah.

Selain mengembangkan karakter budi pekerti, TK Dharma Wanita juga fokus pada pengembangan karakter religius melalui berbagai program. Salah satu program unggulannya adalah kegiatan ibadah bersama setiap hari jumat untuk siswa muslim, yang meliputi praktik wudhu dan salat dhuha bersama-sama dengan bimbingan guru. Program ini mengintegrasikan pemahaman doktrin agama dengan praktik kehidupan nyata, bertujuan mengembangkan karakter siswa yang tidak hanya menguasai teori tetapi juga menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak yang baik dalam aktivitas sehari-hari. Pendidikan karakter berbudaya di TK Dharma Wanita bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya daerah. Salah satu implementasinya adalah kegiatan mengenakan pakaian adat Jawa setiap hari rabu, seperti kebaya untuk perempuan dan lurik untuk laki-laki. Kegiatan ini berjalan dengan sukses dan mendapat sambutan positif dari siswa dan guru, sehingga menunjukkan bahwa sekolah berhasil menanamkan nilai-nilai berbudaya kepada para siswa.

Selain mengenakan pakaian adat, setiap hari rabu juga dijadikan hari berbahasa Jawa di TK Dharma Wanita. Proses belajar-mengajar dan seluruh bentuk komunikasi di lingkungan sekolah ini menerapkan bahasa Jawa sebagai medium utama, baik dalam interaksi guru-murid maupun dalam berbagai aktivitas diskusi pembelajaran di kelas. Tujuan program ini adalah melestarikan bahasa Jawa dan meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa siswa dan guru. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak sekadar menguasai kompetensi kebahasaan Jawa, tetapi juga mengembangkan rasa bangga dan identitas kultural melalui penggunaan bahasa ibu dalam konteks sehari-hari. Selain mengenakan pakaian adat dan berbahasa Jawa, TK Dharma Wanita juga mengajarkan permainan tradisional seperti engklek, gobak sodor, dan congklak kepada siswa. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat, seperti mengembangkan fisik, sosial, dan budaya. Permainan tradisional ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai budaya, kebersamaan, dan filosofi yang diwariskan oleh leluhur. Melalui permainan ini, siswa dapat belajar tentang norma dan etika masyarakat, seperti menghormati, bekerja sama, dan menghargai keberagaman.

Berbagai program yang diterapkan di TK Dharma Wanita telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal untuk pendidikan karakter budi pekerti luhur, religius, dan berbudaya. Melalui pendekatan ini, diharapkan lahir lulusan yang tidak unggul secara intelektual saja, melainkan juga memiliki ketangguhan karakter serta apresiasi mendalam terhadap warisan budaya lokal, sehingga mampu menjadi generasi penerus yang berkualitas paripurna.

Implementasi pendidikan karakter di TK Dharma Wanita Sendanghaji mencakup tiga aspek, yaitu budi pekerti luhur, religius, dan berbudaya. Budi pekerti luhur diwujudkan melalui berperikemanusiaan dan menghormati orang yang lebih tua, guru, dan teman, serta penggunaan bahasa Jawa setiap hari rabu dalam kegiatan sekolah. Penggunaan bahasa Jawa yang memiliki tingkatan bahasa sesuai lawan bicara, erat kaitannya dengan karakter budi pekerti luhur karena menekankan kesopanan dan tata krama dalam pergaulan, seperti yang dijelaskan oleh Priyatiningsih (2019). Selain mengembangkan budi pekerti luhur melalui penggunaan bahasa Jawa, TK Dharma Wanita juga menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan beribadah bersama seperti salat dhuha dan berdoa sebelum belajar. Tujuannya adalah membentuk siswa yang religius dan memiliki toleransi beragama. Menurut Anggraini dkk

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program Java's Day Setiap Hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak

(2017), metode pembiasaan adalah cara efektif untuk meningkatkan pembentukan karakter yang mencakup nilai-nilai keagamaan, kesabaran, dan kedisiplinan sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari bagi siswa.

Hasil penelitian di TK Dharma Wanita menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki program pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal melalui perayaan *Java's Day* secara berkala hari rabu. Melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Biana Hastari, S.Pd., ditemukan bahwa sekolah ini memiliki berbagai program untuk menanamkan karakter positif sejak usia dini. Pendidikan karakter budi pekerti luhur diwujudkan dalam bentuk sopan santun dan penggunaan bahasa Jawa dalam kegiatan belajar setiap hari rabu. Penggunaan bahasa Jawa ini membantu siswa memahami dan menghormati lawan bicara, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal.

Pendidikan karakter religius diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. Program utama adalah ibadah bersama setiap hari Jumat bagi siswa muslim, yang meliputi praktik wudhu dan salat dhuha bersama-sama di bawah bimbingan guru. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mengintegrasikan pemahaman teoritis keagamaan dengan implementasi praktis nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter pribadi yang tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak yang luhur. Pendidikan karakter berbudaya diwujudkan melalui program yang menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya daerah. Setiap hari rabu, siswa mengenakan pakaian adat Jawa dan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, baik dalam interaksi dengan guru maupun diskusi kelas. Program ini berjalan dengan baik dan bertujuan untuk melestarikan bahasa daerah serta meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa di kalangan siswa dan guru.



Gambar 1. Penggunaan Pakaian Adat di Sekolah

TK Dharma Wanita juga mengenalkan permainan tradisional seperti engklek, gobak sodor, dan congklak kepada siswa sebagai bagian dari pendidikan karakter berbudaya. Permainan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai budaya, kebersamaan, dan filosofi leluhur. Melalui permainan ini, siswa belajar bersosialisasi, memahami norma dan etika masyarakat, seperti menghormati, bekerja sama, dan menghargai keberagaman.

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program Java's Day Setiap Hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak



Gambar 2. Pengenalan Permainan Tradisional Lompat Tali

Dengan berbagai program pendidikan karakter, TK Dharma Wanita telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal untuk membentuk karakter budi pekerti luhur, religius, dan berbudaya pada siswanya. Diharapkan, implementasi nilai-nilai ini dapat membentuk generasi muda yang cerdas secara akademik, memiliki karakter kuat, dan mencintai budaya serta tradisi daerah mereka.

Simpulan

Kesimpulan studi tentang penerapan pendidikan karakter yang berakar pada nilai-nilai kearifan lokal melalui kegiatan *Java's Day* di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak menunjukkan bahwa sekolah ini telah berhasil menerapkan pendidikan karakter secara efektif. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur, religius, dan berbudaya melalui kegiatan yang membentuk anak menjadi sopan santun, disiplin, dan menghargai budaya lokal.

Penggunaan bahasa Jawa setiap hari rabu merupakan strategi untuk menanamkan tata krama dan rasa bangga terhadap budaya daerah. Pendidikan karakter religius juga diterapkan melalui ibadah bersama, wudhu, dan salat dhuha setiap Jumat untuk membentuk kebiasaan disiplin dan meningkatkan ketakwaan. Program *Java's Day* juga mengembangkan pendidikan karakter berbudaya dengan mengenakan busana khas Jawa dan memainkan permainan rakyat yang menjadi warisan budaya, yang mengajarkan nilai kebersamaan, kerja sama, dan sportivitas.

Dengan berbagai program yang ada, TK Dharma Wanita berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal, tidak hanya untuk perkembangan akademik, tetapi juga untuk membentuk siswa menjadi individu berkarakter, berakhlak mulia, religius, dan memiliki kesadaran serta kecintaan terhadap budaya daerah sejak usia dini.

Ucapan terima kasih (optional)

Segala puji syukur, penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program Java's Day di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak*" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini, baik berupa dukungan moral, fasilitasi perizinan, bimbingan akademik, maupun partisipasi aktif dalam pengumpulan data. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi kontribusi positif bagi dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Fadhilah Quratul, Rahmi Yuli, Andini Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda" 3 (4).
- Anggraini, Melani Septi Arista, and Heri Maria Zulfiati. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sdn Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017." *Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3 (3): 151–58.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/1877>.

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program Java's Day Setiap Hari Rabu di TK Dharma Wanita Sendanghaji Merakurak

- Maesak, Cantri, Opik Taupik Kurahman, Dadan Rusmana, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Gunung Djati. 2025. "Peran Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Globalisasi Digital."
- Priyatiningsih, Nurpeni. 2019. "Tingkat Tutur Sebagai Sarana Pembentukan Pendidikan Karakter." *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture* 1 (1): 47–63. <https://doi.org/10.32585/kawruh.v1i1.239>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. 2022. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1 (1): 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>.
- Sukatin, Nur'aini, Noprita Sari, Usnul Hamidia, and Khairil Akhiri. 2022. "Pendidikan Karakter Anak." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2 (2): 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>.
- Sulistiyorini, S, E Purwanti, B Isdaryanti, and ... 2022. "Integrated Thematic Teaching Materials Based on Local Wisdom to Develop the Elementary School Students' Characters." *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 11 (1): 57–67. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v11i1.58008>.
- Triana, Neni. 2022. "Pendidikan Karakter." *Mau'izhah* 11 (1): 1–41. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>.
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Jurnal Bioedukasi* 6 (2): 337–47. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, Indri, S Reva Helvi, Ontro Wulan, and Nita Saputri. 2024. "Implementasi Kearifan Lokal Dalam Mendukung Pendidikan Karakter Siswa SD Negeri Sembungan" 8:27046–53.